TAJUK RENCANA

Zakat Keteladanan

GUBERNUR Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X memberi keteladanan dalam membayar zakat, salah satu rukun Islam. Hal ini dilakukan dalam acara Zakat Keteladanan Pimpinan Daerah DIY di Bangsal Kepatihan, Rabu (27/4). Dalam kesempatan ini orang nomor satu pemerintahan DIY dan di Kraton Yogyakarta menyerahkan zakat kepada petugas Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY (KR, Kamis 28/4).

Hal yang sama juga dilakukan salah satu wakil rakyat, yaitu Ketua DPRD DIY, Nuryadi SP. Sementara itu para pejabat lain di lingkungan Pemda DIY, misalnya para kepala dinas, termasuk Forkompinda, dalam membayarkan zakat tidak dalam rangkaian acara, melainkan langsung ke petugas Baznas DIY, atau sesuai kesepakatan, misalnya melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di instansinya.

Banyak hikmah yang bisa kita ambil dari momentum ini. Antara lain adanya keteladanan dari para pimpinan instansi dalam menjalankan kewajiban membayar zakat. Kita tahu, bagi kaum muslimin yang hartanya sudah mencapai nishab (batas minimal kewajiban zakat), harus mengeluarkan sebagian hartanya (2,5 persen), karena itu merupakan hak orang lain. Dengan adanya keteladanan dari para pimpinannya, harapannya akan berimbas kepada para bawahannya, tentu saja juga yang muslim dan gaji/pendapatannya sudah mencapai nishab dalam setahun, meski dibayarkan setiap bulan dengan potong gaji, misalnya.

Selain adanya keteladanan, selama ini Pemda DIY juga sudah mengeluarkan Surat Edaran untuk para ASN di lingkup Pemda DIY, terkait dengan Zakat, Infak dan Shodaqoh (ZIS) dan dana sosial keagamaan lain (DSKL), yaitu SE Gubernur DIY Nomor: 1/SE/2022 tentang Himbauan Penunaian Zakat, Infak dan Shodaqoh serta Dana Sosial Keagamaan Lain di Lingkungan Instansi Pemerintah di DIY, menindaklanjuti ketentuan dalam Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 451/2252 Perihal Gerakan Zakat, Infak dan Shodaqoh tanggal 17 Juni 2009. Jadi, adanya keteladanan ini semakin melengkapi SE tersebut, sehingga yang selama ini belum menjalankan akan semakin mantap, begitu juga yang sudah.

Hikmah lainnya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Ketua DPRD DIY Nuryadi dan para pejabat lain membayarkan zakatnya melalui lembaga resmi, dalam hal ini Baznas. Sebagaimana diketahui, Lembaga yang berhak menghimpun zakat dan menyalurkannya di Indonesia adalah Baznas (Baznas RI, Baznas Provinsi, dan Baznas Kota/Kabupaten) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sudah mendapat izin pemerintah. Di samping itu ada UPZ di tiap instansi dan masjid-masjid yang disahkan oleh Baznas sesuai tingkatannya.

Dengan menyalurkan zakat melalui lembaga resmi, maka dana ZIS yang terkumpul bisa dikonsolidasikan, dan tentu saja penyalurannya pasti aman secara syarí, aman regulasi dan aman NKRI, di samping Lembaga tersebut juga diaudit oleh akuntan publik dan audit syariah. Sementara itu kalau disalurkan secara perorangan, atau tidak melalui lembaga resmi, selain tidak bisa dipastikan ketiga aman tersebut, juga ZIS yang terhimpun tidak tercatat, sehingga realisasi ZIS yang terhimpun tidak bisa diketahui secara pasti. Padahal, untuk di DIY potensi ZIS mencapai Rp 2,275 triliun setahun, namun yang tercatat di lembaga amil zakat resmi dalam setahun masih kurang dari Rp 200 miliar. Jadi masih ada ketimpangan jauh antara potensi dengan realitas.

Karena itu, kaum muslimin diharapkan juga meneladani para pimpinan DIY dalam membayarkan zakat melalui lembaga resmi. Sedang lembaga amil zakat di DIY yang belum resmi, hendaknya segera mengajukan izin ke Kemenag, tentu saja dengan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Kemudian para takmir masjid agar legal dalam menghimpun zakat, sebaiknya segera membentuk UPZ masjid yang didaftarkan ke Baznas sesuai tingkatannya.

Semoga, akhir bulan suci ini menjadi momentum bagi umat Islam yang sudah tergolong *muzaki* (wajib zakat) untuk menunaikan kewajibannya, sehingga rezekinya menjadi suci dan hidupnya berkah. Apalagi fakir miskin di sekitar kita yang membutuhkan juga banyak. ❑

THR, Momen Bangkitnya Ekonomi Indonesia

Eko Budi Sutrisno

BULAN Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri menjadi salah satu momentum pertumbuhan konsumsi masyarakat. Sehingga pemerintah menyusun strategi kebijakan melalui pemberian Tunjangan Hari Raya (THRl bagi karyawan, aparatur negara, dan para pensiunan. Semua untuk mendorong konsumsi masyarakat menjelang Idul Fitri sebagai bagian strategi yang utuh untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Kebijakan pemberian THR telah ditampung dalam APBN tahun anggaran 2022. Penyalurannya dilakukan melalui K/L dengan total anggaran Rp 10,3 triliun untuk ASN Pusat, TNI, dan Polri. Dana Alokasi Umum (DAU) sekitar Rp 15 triliun untuk ASN Daerah dan dapat ditambahkan dari APBD tahun 2022 sesuai kemampuan fiskal masing-masing Pemerintah Daerah serta Bendahara Umum Negara sekitar Rp 9 trilliun untuk pensiunan. K/L mengajukan Surat Perintah Membayar (SPM) THR ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) mulai tanggal 18 April 2022 dan dapat dicairkan oleh KPPN sesuai mekanisme pencairan dana APBN.

Lebih Cepat

THR 2022 diberikan kepada seluruh aparatur negara dan pensiunan. Sekitar 1.8 juta Aparatur Negara Pusat, 3.7 juta Aparatur Negara Daerah, dan 3.3 juta orang pensiunan. Kita berharap aparatur negara di pusat dan daerah membelanjakan THR tersebut sebagai upaya mendorong perekonomian bergerak lebih cepat. Jangan sampai THR disimpan untuk biaya pendidikan anak. Karena pemerintah telah mengalokasikan dan akan memberikan gaji bulan ke-13 sebagai bantuan pendidikan, mulai Juli 2022, dengan komponen dan kelompok aparatur penerima yang sama dengan THR. Selain itu, momentum Ramadan dan Idul Fitri tahun ini terjadi pelonggaran mobilitas masyarakat.

Berdasarkan catatan Kementerian Keuangan, setidaknya terdapat 5,5 juta ASN dan 3,3 juta pensiunan yang akan menerima THR. Mengacu kepada data tersebut, apabila setiap ASN dan pensiunan menanggung empat orang anggota keluarga, minimal akan terdapat belanja dari 35.2 juta orang saat periode Lebaran 2022. Belanja ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pencairan THR dan gaji ke-13 diharapkan mampu memberikan efek ganda terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini mampu menjadi alternatif pendorong konsumsi rumah tangga triwulan II 2022.

KR-JOKO SANTOSO

Tahun 2022 situasi dan penanganan pandemi covid-19 semakin membaik dan pemulihan ekonomi juga semakin menguat. Tantangan risiko baru yaitu perang Rusia dan ukraina yang menyebabkan ekonomi dunia berantakan.. Kondisi tersebut berimbas ke Indonesia. Perang Rusia dan Ukraina telah membuat lonjakan harga minyak mentah dunia. Akhirnya, harga sejumlah komoditas juga mengalami lonjakan. Akibat meroketnya harga-harga barang, sejumlah negara saat ini mengalami tekanan inflasi. Pada saat bersamaan, kenaikan harga-harga komoditas dan energi dipasar global telah memukul daya beli masyarakat. Padahal tanpa perang, harga kebutuhan pokok setiap masuk Ramadan dan menjelang lebaran sudah terbiasa melambung.

Masa Transisi

Sesungguhnya, tahun 2022 ini adalah momen bangkitnya ekonomi Indonesia. Seiring terkendalinya wabah covid-19, Indonesia digadang-gadang segera memasuki masa transisi dari pandemi menjadi endemi 2022. Dalam masa transisi, potensi bangkitnya ekonomi seharusnya sangat besar. Apalagi pada 2021, indikator kebangkitan ekonomi Indonesia juga sangat kentara.

Kebijakan pemberian THR disesuaikan dengan situasi dan upaya penanganan pandemi covid-19, pemulihan ekonomi, kemampuan keuangan negara, dan perkembangan geopolitik. Pemberian THR wujud penghargaan atas kontribusi dan pengabdian aparatur negara serta para pensiunan dalam menangani pandemi melalui pelayanan masyarakat dan upaya pemulihan ekonomi nasional. THR diharapkan mampu mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional dengan menambah daya beli masyarakat. ❑

) **Eko Budi Sutrisno,*
Kepala Seksi Pencairan Dana dan Manajemen Satker

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Sindroma Kemenangan Spesial

Y Sumardiyanto

IDUL FITRI 1443 H merupakan hari kemenangan menundukkan hawa nafsu sebulan penuh. Kemenangan terasa spesial karena diraih pada masa transisi pandemi ke endemi. Makanan, camilan, dan minuman dihidangkan melimpah ruah pada hari bahagia. Keluarga besar berkumpul dan bersilaturahmi. Tiada yang bisa mendatangkan kebahagiaan kecuali makan enak.

Ketupat dan opor ayam merupakan menu wajib hari lebaran. Segala bentuk minuman terbaik, buatan sendiri maupun kemasan pabrik, dihidangkan. Camilan eksotis seperti emping melinjo, tape ketan, wajik, jadah dan tempe bacem disajikan. Warung-warung makan dan restoran tumpat pedat pengunjung. Bakso, soto, gulai, gudeg, kari, sate kambing dan ayam dijajakan. Sajian khas berselera itu sungguh menggoda. Kemenangan tetap harus diwaspadai dengan menyalakan alarm pengendalian diri. Jangan sampai berubah menjadi kekalahan dan kemalangan gara-gara terlalu banyak makan. Yang enak-enak dimakan itu mengadung kolesterol, gula, dan garam kadar tinggi. *Six pack* sebulan terhapus opor sehari.

Jepang

UU anti-gembrot telah lama diberlakukan di Jepang. Beaya total pengobatan secara nasional turun secara signifikan hingga 23,8%. Sebetulnya masalah kegendutan bukan hanya masalah di Jepang. Seluruh dunia juga dilanda masalah orang-orang dengan ukuran jumbo. Pengidap kegemukan di seluruh dunia, dalam dua dekade terakhir, meningkat tajam. WHO sejak tahun 2000 sudah menempatkan obesitas epidemioligi global yang menjadi ancaman serius kesehatan dunia.

Di Amerika, angka kejadian kegemukan tinggi, menjadikan obesitas penyebab kematian terbesar, disusul rokok, alkohol, dan narkoba. Obesitas (*obesity*) berasal dari bahasa latin 'ob' (akibat) dan 'esum' (makan). Arti harafiahnya akibat pola makan berlebihan. WHO mendefinisikan obesitas: penimbunan jaringan lemak berlebihan.

Obesitas tidak terjadi dalam hitungan detik. Prosesnya panjang dalam hitungan bulan bahkan tahun. Kemajuan sains dan teknologi sudah mampu mengidentifikasi penyebab obesitas di segala usia dari berbagai segi. Banyak orang mengalami obesitas sementara orang lain langsing dan sehat?

Beberapa sebab obesitas: kurangnya aktifitas fisik, tidur tidak efektif, sindroma makan sebelum tidur, polusi, faktor emosional, pemanas atau pendingin ruangan, gangguan saraf otak, cara berhenti merokok yang keliru, konsumsi makanan yang salah, efek samping obat tertentu, penyakit tertentu, kehamilan usia tua, faktor genetik, faktor hormonal, dan kesuburan.

Penderita obesitas mengalami perubahan metabolisme tubuh. Timbunan lemak manusia gembrot tidak tinggal diam. Jaringan lemak memproduksi *nonesterified fatty acid* (NEFA). NEFA produk jaringan adiposa. Proses peluruhan trigliserida yang penting sebagai sumber energi. Manusia tidak bakal kekurangan energi buat beraktifitas saat menjalani ibadah puasa di bulan Ramadhan. Lemak dalam tubuh setiap saat siap diubah jadi energi. Produksi NEFA penderita obesitas tidak bisa ditekan dengan berpuasa sekalipun.

Enam Komponen

Sindrom metabolik itu kumpulan enam komponen: obesitas abdominal (kegemukan di perut), dislipidemi (profil lemak darah buruk, peningkatan tekanan darah, resistensi insulin), status proinflamasi (gampang kena radang), dan status protrombosis pembuluh darah mudah tersumbat. Kondisi itu membuat penderita obesitas mudah kena stroke. Tak heran bila rumah sakit dijejali pasien gara-gara sindrom makan enak usai lebaran.

Penyakit itu konsekuensi keberadaan tubuh tidak nyaman dalam waktu lama gara-gara gaya hidup. Penyakit muncul karena dipicu emosi negatif seperti kecemasan, stres, depresi, dan ketakutan. Pada bulan puasa, lebaran, maupun hari-hari sesudahnya kesehatan mesti disyukuri tiada henti. Seluruh uang di dunia ini tidak dapat membeli kesehatan. Perasaan syukur sesungguhnya asuransi kesehatan terbaik. Syukur adalah jaminan kesehatan. Cinta adalah sumber kesehatan. ❑

) **Y. Sumardiyanto, Guru SMA Kolese De Britto, Depok, Sleman.*

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hati-hati Telpon Menipu, Tengah Malam

PERISTIWA ini mungkin bukan pertama kali. Namun ada baiknya kembali diingatkan, pengalaman tetangga saya. Karena sesuatu keperluan, saya suatu sore harus menghubungi tetangga lewat HP. Namun sepertinya tidak aktif dan kemudian saya WA juga tidak dibalas, hanya centang satu. Sementara telepon rumahnya tidak ada nada. Akhirnya pagi saya ke rumahnya.

Ketika saya tanya jawabnya mengagetkan. "Saya matikan telepon karena saya baru digendam." Kemudian ibu tersebut berkisah, tengah malam telepon rumah berbunyi dan ada informasi bahwa anaknya menabrak orang. Kalau tidak ingin terjadi apa-apa, si ibu diminta mengirimkan pulsa. Sebagai ibu, mendengar hal tersebut di tengah malam tentu panik. Rasionalitasnya tidak berjalan. Tidak mengecek keberadaan putranya dan tidak berfikir rasional, meminta uang pulsa sampai ratusan ribu. Saking panik karena memikirkan sang anak, tengah malam sampai pinjam uang ke tetangga karena uangnya tidak mencukupi. Tengah malam itupun pergi ke luar ke konter pulsa yang buka 24 jam, tidak jauh dari rumahnya.

Mungkin ini bukan gendam, tapi lebih tepatnya menipu. Memanfaatkan situasi tengah malam dan kebingungan orang. ❑

Agus P, Wonocatur Banguntapan

Perlunya Kontrol Berbahasa di Sekolah

KONTROL dalam berbahasa perlu dikuatkan sejak dini. Langkahnya dapat dilakukan dengan kontrol saat komunikasi. Akan dapat dirasakan kemampuan dalam berbahasa. Fungsinya agar terjaga dari kesalahan yang lebih fatal. Meski etika berbahasa ini kurang mendapatkan porsi yang baik. Sehingga anak didik dalam berkomunikasi dengan siapapun dianggap sama. Padahal ada kaidah yang perlu diperhatikan. Ada *undha-usuk*-nya.

Sebagaimana saat komunikasi antara siswa - guru di sekolah. Diupayakan ada seorang guru yang jadi pengontrol. Bila terjadi salah dalam bertata bahasa, segera diperbaiki. Menyangkut cara pemilihan kata saat pengucapan yang pas dan sesuai dengan kaidah dan tata krama atau unggah-ungguh berbahasa. Apalagi bila berbahasa Jawa. ❑

Enni Muthmainnah SAg Guru MTsN 7 Gunungkidul

Pojok KR

KPK tangkap tangan Bupati Bogor.
-- Kian panjang daftar pejabat korupsi.

***

Selama libur lebaran, IGD buka 24 jam.
-- Semoga tidak ada yang membutuhkan perawatan.

***

Selama Ramadan sepi perceraian.
-- Semoga juga di bulan-bulan lain.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.